

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan pada perusahaan garment dan textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga 2019 adalah sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan model analisis prediksi kebangkrutan Altman Z-Score diprediksi terdapat dua perusahaan yang termasuk ke dalam kategori bangkrut yaitu PT Panasia Indo Resources memperoleh nilai Z -7,71 dan PT Sunson Textile Manufacturer memperoleh nilai Z 0,83. Dimana nilai ke dua perusahaan tersebut $<1,1$.
2. Dengan menggunakan model analisis prediksi kebangkrutan Altman Z-Score diprediksi terdapat dua perusahaan yang termasuk ke dalam kategori daerah kelabu atau rawan bangkrut yaitu PT Ricky Putra Globalindo memperoleh nilai Z 1,80 dan PT Nusantara Inti Corpora memperoleh nilai Z 1,31. Dimana nilai tersebut $>1,1$ dan $<2,60$.
3. Dengan menggunakan model analisis prediksi kebangkrutan Altman Z-Score diprediksi terdapat dua perusahaan yang termasuk ke dalam kategori tidak bangkrut atau sehat yaitu PT Star Petrochem memperoleh nilai Z 6,38 dan PT Trisula International memperoleh nilai Z 4,36. Dimana nilai ke dua perusahaan tersebut $>2,60$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan textile dan garmant yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan yang diperkirakan bangkrut, diharapkan dapat lebih memberi perhatian yang lebih spesifik dan serius dari pihak perusahaan, usahakan pihak manajemen perusahaan lebih bisa memperhatikan dan mengelola aset yang dimiliki perusahaan secara optimal dan efisien. Untuk perusahaan yang diprediksi dalam kondisi daerah kelabu dan tidak bangkrut diharapkan untuk dapat lebih lagi memperhatikan aspek yang paling mempengaruhi perusahaan dan melakukan pencegahan sebelum kebangkrutan benar-benar terjadi. Upaya yang dilakukan harus berhubungan dengan aspek yang paling berpengaruh dalam kebangkrutan perusahaan
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model prediksi kebangkrutan yang lain mengingat masih banyak lagi model prediksi kebangkrutan yang dapat digunakan untuk dijadikan sebagai alat dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan.